

ABSTRAK

Setia Hardiyanti : “Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Buruh Pabrik (Studi Deskriptif Desa Sriamur Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi)”.

Adanya aktivitas Ibu rumah tangga yang terlibat bekerja sebagai buruh pabrik sehingga pengasuhan anak menjadi terganggu. Fakta dilapangan menemukan bahwa orang tua yang semakin sibuk dengan pekerjaannya di pabrik. Orang tua tidak bisa sepenuhnya berada di samping anak-anaknya, komunikasi yang terjalin tidak berjalan dengan baik, kemudian orang tua pun sulit untuk mengontrol perilaku anak dalam kesehariannya. Kemudian berimplikasi pada cara pengasuhan anak, kontrol orang tua sangat lemah, orang tua mendidik anak secara bebas, orang tua kurang tegas dalam menerapkan aturan dan bimbingan pada anak, dan membenarkan semua yang dilakukan oleh anak. Hal ini berdampak buruk pada anak, anak menjadi bebas berperilaku sesuai keinginannya sendiri.

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui pola pengasuhan anak pada keluarga buruh pabrik orang tua tipe otoriter, 2) untuk mengetahui pola pengasuhan anak pada keluarga buruh pabrik orang tua tipe demokratis, 3) untuk mengetahui pola pengasuhan anak pada keluarga buruh pabrik orang tua tipe permisif di Desa Sriamur Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Hurlock pada tahun 1976 tentang pola pengasuhan anak. *Pertama*, pola pengasuhan otoriter yakni anak tidak memiliki kebebasan untuk menentukan keputusan, anak harus mematuhi tanpa ada kesempatan untuk menolak. *Kedua*, pola pengasuhan demokratis yakni menjunjung keterbukaan, pengakuan terhadap pendapat anak, dan kerjasama. *Ketiga*, pola pengasuhan permisif yakni orang tua memberikan kebebasan penuh terhadap anak.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif, untuk mendeskripsikan suatu gambaran secara lengkap tentang fenomena yang terjadi. Sumber data yaitu 30 informan keluarga buruh pabrik, teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan kajian pustaka. Teknik analisis data: reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dari jumlah 30 informan pada keluarga buruh pabrik di Desa Sriamur, 1) 9 orang sama dengan 30% keluarga buruh pabrik menganut pola asuh otoriter, orang tua memberikan hukuman kepada anak yang mendominasi indikator lain. 2) 7 orang sama dengan 23% keluarga buruh pabrik menganut pola asuh demokratis, orang tua yang memberikan kesempatan anak berkembang yang mendominasi indikator lain. 3) 14 orang sama dengan 47% keluarga buruh pabrik menganut pola asuh permisif, sikap orang tua yang membebaskan perilaku anak, pengawasan yang rendah karena sibuk bekerja yang mendominasi indikator lain.